

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap 100 responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar akseptor KB suntik DMPA di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang telah patuh melakukan kunjungan ulang.
2. Responden yang patuh melakukan kunjungan ulang paling banyak berada pada kelompok usia <35 tahun, tingkat pendidikan tinggi, tingkat pengetahuan yang sedang, status ekonomi baik, dukungan suami yang mendukung, dan sikap yang setuju terhadap program KB suntik DMPA ini.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang. Sikap yang positif meningkatkan kepatuhan kunjungan ulang sebesar 4,467 kali.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang. Tingkat pendidikan tinggi meningkatkan kepatuhan kunjungan ulang sebesar 5,192 kali.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang. Tingkat pengetahuan yang tinggi meningkatkan kepatuhan kunjungan ulang sebesar 9 kali.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pelayanan kesehatan dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang. Pelayanan kesehatan yang baik meningkatkan kepatuhan kunjungan ulang sebesar 4,737 kali.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang.

10. Faktor yang paling berhubungan dengan kepatuhan melakukan kunjungan ulang adalah tingkat pengetahuan dengan *odd ratio* 9,367.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Puskesmas dan instansi lainnya
 - a. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang KB suntik DMPA kepada akseptor dan suami melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) secara berkala. Informasi yang disampaikan disarankan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, terutama untuk akseptor yang memiliki tingkat pendidikan rendah.
 - b. Meningkatkan kegiatan pendataan kepada setiap akseptor KB suntik DMPA secara lengkap dan komprehensif.
 - c. Meningkatkan pengawasan terhadap penyebaran alat-alat kontrasepsi di wilayah kerja dinas kesehatan terkait sebagai upaya untuk meminimalisir kemungkinan terjadi kehabisan alat kontrasepsi.
2. Akseptor KB suntik DMPA
 - a. Meningkatkan kesadaran akseptor KB suntik DMPA untuk membawa kartu kunjungan ulang ke fasilitas pelayanan kesehatan setiap melakukan kunjungan ulang. Kartu kunjungan ulang ini dijadikan sebagai pengingat akseptor terhadap jadwal kunjungan ulang berikutnya.
 - b. Meningkatkan kehadiran dalam setiap kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pihak puskesmas. Penyuluhan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang KB suntik DMPA.
 - c. Meningkatkan sikap terbuka dalam memberikan informasi secara jujur kepada kader yang melakukan pendataan secara berkala.
 - d. Meningkatkan sikap untuk mau menerima dan melaksanakan setiap bentuk informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan agar program KB dapat berjalan dengan baik.
3. Suami akseptor KB suntik DMPA

- a. Meningkatkan upaya untuk mengingatkan istri tentang jadwal kunjungan ulang ke fasilitas kesehatan.
 - b. Menemani istri ke fasilitas kesehatan sesuai dengan jadwal yang telah dituliskan oleh petugas kesehatan pada kartu kunjungan ulang.
4. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian ini di wilayah lain dan dapat meneliti hubungan faktor lainnya seperti pekerjaan dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan.

